

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian pada Muebel Nur Jaya Agung Bangkalan.

1.1 Latar Belakang

Menurut Elmas (2016), pengaruh globalisasi di dunia industri telah menyebabkan persaingan yang ketat dan kompetitif antar perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan adalah suatu hal yang sangat penting dalam persaingan. Industri mebel (furniture) merupakan industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi kayu, rotan, dan bahan alami lainnya menjadi produk barang jadi yang bisa disebut dengan mebel (furniture) yang mempunyai nilai tambah dan manfaat yang lebih tinggi. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dan memperoleh kemajuan di bidang usahanya, perusahaan harus mengelola usahanya dengan baik dan menghasilkan produk dengan kualitas bagus dan terjamin. Maka dari itu perusahaan harus mengadakan kegiatan pengendalian kualitas.

Menurut Trenggonowati dan Arafiany (2018), pengendalian kualitas yaitu upaya mengurangi kerugian-kerugian akibat produk rusak dan banyaknya sisa produk atau *scrap*. Sehingga diperlukan aktivitas memantau suatu produk, baik barang maupun jasa agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen sesuai standar yang telah ditetapkan. Pengendalian kualitas yang dilaksanakan dengan baik akan memberi dampak terhadap kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Standar kualitas meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Oleh karena itu, kegiatan pengendalian kualitas tersebut dapat dilakukan mulai dari bahan baku, selama proses produksi berlangsung sampai pada produk akhir dan disesuaikan dengan standar yang ditetapkan.

Nur Jaya Agung Mebel merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang mebel (furniture). Nur Jaya Agung didirikan sejak tahun 2005 yang terletak di Lajing Bangkalan Madura yang memproduksi lemari, kursi dan meja. Perusahaan ini melayani penjualan produk secara retail, dan juga servis atau renovasi berbagai jenis mebel. Kegiatan pengendalian kualitas mempunyai tujuan

ganda yakni untuk memperoleh kualitas produk yang sesuai dengan standar kualitas perusahaan dan sesuai dengan harapan konsumen, sehingga menjamin pangsa pasar dan kelangsungan hidup perusahaan. Nur Jaya Agung Mebel selalu berupaya menjaga kualitas produk mebelnya dengan melaksanakan proses produksi sebaik mungkin hingga sampai ke tangan konsumennya. Namun selama ini ternyata kegiatan produksi masih banyak mengalami kecacatan seperti mebel yang lecet, penyok, tidak simetris, dan warna belang. Hal ini menyebabkan adanya produk yang rusak dan tidak sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan sehingga Nur Jaya Agung Mebel harus mengendalikan tingkat kerusakan agar tidak sampai ke tangan konsumen. Berikut merupakan data jumlah produksi dan jumlah kecacatan produksi Nur Jaya Agung Mebel pada tahun 2021 :

Tabel 1.1 data produk cacat
(Sumber : Muebel Nur Jaya Agung)

No	Bulan	Jumlah Produksi (unit)	Jumlah Kecacatan (unit)	Jumlah Produk Layak (unit)
1	Januari	215	20	195
2	Februari	78	10	68
3	Maret	100	12	88
4	April	362	18	344
5	Mei	124	9	115
6	Juni	93	12	81
7	Juli	146	15	131
8	Agustus	200	16	184
9	September	166	16	150
	Jumlah	1484	128	1356

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah kecacatan produk mebel yang terjadi cukup tinggi setiap bulannya pada tahun 2021. Dari total produksi sebanyak 1484 unit terdapat 128 unit yang mengalami kecacatan, sehingga hanya 1356 unit saja yang layak untuk sampai ke tangan konsumen. Hal ini merupakan kerugian bagi perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya pengendalian untuk memperbaiki kerusakan tersebut. Selain itu, pesanan produk mebel yang harus diantar kepada konsumen menjadi terhambat dan tidak tepat waktu sebab proses perbaikan tersebut.

Metode *Quality Control Circle* (QCC) ini merupakan kegiatan mengelompokkan karyawan dan bekerja sama untuk melakukan upaya pengendalian kualitas dengan cara mengidentifikasi masalah, mengevaluasi masalah, serta menganalisis masalah yang terjadi pada suatu pekerjaan (Sutarti, 2019). Metode ini bertujuan untuk mengendalikan kualitas produk dan mengurangi jumlah produk yang mengalami cacat, karena *Quality Control Circle* lebih memfokuskan pada perbaikan (*improving*), menekan kesalahan, dan meminimalisir produk-produk yang cacat. Adapun alat dasar yang digunakan yaitu *seven tools* seperti : *check sheet*, *fishbone* diagram, diagram pareto, histogram, peta kendali (Sutarti, 2019).

Cacat produk diakibatkan oleh karyawan yang kurang teliti dan teledor dalam proses produksi sehingga mengakibatkan kerugian. Maka dari itu, dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kerja sama secara tim untuk mengurangi kecacatan produk. Kurangnya kualitas produk maka akan menyebabkan sering terjadi kecacatan produk yang mengakibatkan kerugian, Untuk keperluan tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan analisa mengenai *defect* tersebut dengan tujuan agar diketahui secara detail penyebab terjadinya *defect* pada produk mebel tersebut dengan menggunakan metode *Quality Control Circle* (QCC). Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengendalian Kualitas Mebel Dengan Menggunakan Metode *Quality Control Circle* (QCC) Study Kasus di Muebel Nur Jaya Agung Bangkalan.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya produk cacat pada Nur Jaya Agung Mebel ?
2. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi cacat terbesar pada produk Nur Jaya Agung Mebel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penyebab terjadinya cacat produk pada Nur Jaya Agung Mebel.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cacat terbesar yang terjadi di Nur Jaya Agung Mebel.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Nur Jaya Agung Mebel, agar dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas produk sehingga bisa mengurangi terjadinya cacat dan kerugian.
2. Mampu mengenal dan mempelajari serta mengimplementasikan metode QCC (*Quality Circle Control*) sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kualitas produk.

1.5 Batasan Masalah

1. Pengamatan proses pada penelitian ini hanya dilakukan pada produk Nur Jaya Agung Mebel.
2. Ruang lingkup yang akan saya teliti adalah jumlah cacat pada produk Nur Jaya Agung Mebel menggunakan metode QCC (*Quality Control Circle*) dengan di bantu menggunakan *seventools* (*Checkseet, diagram histogram, fishbon diagram*).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum sehingga memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan pokok-pokok uraian didalam proposal ini, penulis membaginya dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dalam 3 bab dan dalam tiap-tiap bab dibagi sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi sumber-sumber refrensi dan kutipan dari berbagai sumber terkait dengan permasalahan utama yang dibahas dan dikaji.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kajian metode pendekatan yang dilakukan dalam bahasan penelitian. Bab ini akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan pembahasan

BAB IV: PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Khusus pada bab ini Merupakan bab yang menyajikan ta hasil penelitian, dan pembahasan lain yang terkait. Bab ini terdiri dari dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga memberikan saran- saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian